

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan kajian teori dan didukung analisis data serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran PBL menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik jika dibandingkan dengan model pembelajaran langsung pada materi luas permukaan serta volume prisma dan limas siswa kelas VIII SMP N 2 Banyudono.
2. Siswa dengan kemandirian belajar tinggi menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa dengan kemandirian belajar sedang dan rendah, sedangkan siswa dengan kemandirian belajar sedang menghasilkan prestasi belajar matematika yang sama baiknya dengan siswa dengan kemandirian belajar rendah pada pembelajaran matematika materi luas permukaan serta volume prisma dan limas siswa kelas VIII SMP N 2 Banyudono.
3. Pada masing-masing tingkat kemandirian belajar, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada materi luas permukaan serta volume prisma dan limas siswa kelas VIII SMP N 2 Banyudono.
4. Pada masing-masing model pembelajaran, siswa dengan kemandirian belajar tinggi menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa dengan kemandirian belajar sedang sedangkan siswa dengan kemandirian belajar sedang dan rendah menghasilkan prestasi belajar matematika yang sama baiknya dengan siswa dengan kemandirian belajar rendah pada materi luas permukaan serta volume prisma dan limas siswa kelas VIII SMP N 2 Banyudono.

B. Implikasi

Berdasarkan kajian teori serta mengacu pada hasil penelitian ini, disampaikan implikasi yang mungkin berguna, baik secara teoritis maupun secara praktis dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran PBL menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung. Hal ini disebabkan karena pada model pembelajaran PBL lebih menekankan pada kemampuan pemecahan masalah selama pembelajaran berlangsung. Setiap siswa diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengkonstruksi dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki, saling berinteraksi dan bertukar informasi dalam suatu kelompok agar dapat menyelesaikan materi yang diberikan sehingga selama proses belajar mengajar siswa benar-benar menjadi subyek belajar dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Pada model ini terdapat tahap penyelidikan yang menuntun siswa untuk berdiskusi, melakukan penyelidikan masalah, serta mengkonstruksi pengetahuan yang telah mereka miliki bersama dengan teman sekelompoknya.

Kemandirian belajar berperan penting dalam pembelajaran matematika karena kemandirian belajar merupakan bentuk kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain. Pada umumnya siswa dengan kemandirian belajar tinggi akan memiliki prestasi belajar matematika yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa dengan kemandirian belajar yang lebih rendah. Namun dari hasil penelitian yang diperoleh, siswa dengan kemandirian belajar tinggi memiliki prestasi belajar matematika yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa dengan kemandirian belajar sedang maupun rendah, sedangkan siswa dengan kemandirian belajar sedang memiliki prestasi belajar matematika yang sama baiknya dengan siswa dengan kemandirian belajar rendah. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan siswa secara individual terutama pada siswa dengan kemandirian belajar sedang dan rendah sehingga guru dapat meningkatkan

prestasi belajar setiap siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran PBL menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik jika dibandingkan dengan model pembelajaran. Hal ini dapat digunakan sebagai masukan kepada guru dan calon guru dalam upaya peningkatan proses belajar mengajar di kelas terutama pada materi luas permukaan serta volume prisma dan limas, lebih luasnya dapat digunakan sebagai model pembelajaran pada pokok bahasan yang sesuai dengan kondisi materi yang diajarkan. Tidak ada model pembelajaran yang paling baik, sehingga dalam penyampaian materi tidak mutlak harus menggunakan suatu model pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai untuk suatu materi tertentu dengan memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, salah satunya adalah tingkat kemandirian belajar siswa yang berbeda-beda.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, pada masing-masing tingkat kemandirian belajar, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada materi luas permukaan serta volume prisma dan limas. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran PBL pada materi luas permukaan serta volume prisma dan limas sebagai salah satu alternatif karena untuk setiap tingkatan kemandirian belajar siswa model pembelajaran ini dapat menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik jika dibandingkan dengan model pembelajaran langsung

sehingga sesuai untuk digunakan pada pembelajaran dengan siswa dengan kemandirian belajar tinggi, sedang maupun rendah.

2. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa model pembelajaran PBL menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik jika dibandingkan dengan model pembelajaran langsung pada materi luas permukaan serta volume prisma dan limas. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti lain untuk mencoba mengembangkan model pembelajaran lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi luas permukaan serta volume prisma dan limas atau mencoba mengembangkan model pembelajaran PBL pada materi luas permukaan serta volume prisma dan limas dengan memperhatikan kelebihan maupun kekurangan pada model pembelajaran PBL ini. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, penulis juga menyarankan kepada peneliti lain untuk membiasakan siswa melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian dengan jalan menerapkan model pembelajaran yang akan digunakan pada materi sebelumnya sehingga pada saat peneliti meneliti pada materi yang diinginkan, siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan sehingga hasil penelitian lebih baik.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa karena mereka mempunyai pengalaman sendiri. Siswa hendaknya mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, aktif mengikuti pembelajaran di kelas sehingga diharapkan prestasi belajar matematika siswa menjadi lebih baik dan meningkat.